PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

SKRIPSI

OLEH :

MILENI

20200100154

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTASI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH:
MILENI
20200100154

FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Mileni
NIM	:	20200100154
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing,

Rr. Dian Anggraeni S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Mileni
NIM	:	20200100154
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing,

Rr. Dian Anggraeni S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
Kedudukan	:	Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa	:	Mileni
NIM	:	20200100154
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Mileni
NIM	:	20200100154
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam Predikat **"SANGAT MEMUASKAN"** oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 02 Maret 2024.

Nama Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	:	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.** NIDN : 04010161810	
Penguji I	:	**Jenni, S.E., M.Akt.** NIDN : 0411097402	
Penguji II	:	**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.** NIDN : 0315056002	

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dhama ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka .
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jumal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pemyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan nama yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang,26 September 2023
Penulis,

Mileni
NIM: 20200100154

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

Nama Mahasiswa	: Mileni
NIM	: 20200100154
Jenjang Studi	: S1 (Strata 1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma,Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : " Pengaruh Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan,mengalih media atau formatkan,mengelola dalam pangkalan data (database),mendistribusikanya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi,tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma,segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang,26 September 2023
Penulis,

Mileni
NIM: 20200100154

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2018-2022)

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan dalam melakukan perubahaan harga saham perusahaan yang beredar dan pemegang saham dapat menyakinkan harga pasar atas perusahaan itu sendiri.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas sebagai variabel independen,sedangkan varibel Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen,dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor perbankan.Dalam penelitian ini terdapat 37 populasi perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga dapat diperoleh sebanyak 11 perusahaan.penelitian ini mengunakan Teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu : Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Profitabilitas dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaaan. Sedangkan Ukuran perusahaan dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: **Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan,Likuiditas dan Nilai Perusahaan.**

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE (STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE BANKING SUB-SECTOR, 2018-2022)

ABSTRACT

Company Value is the goal of the company in changing the price of the company's outstanding shares and shareholders can ensure the market price of the company's outstanding shares. the company in circulation and shareholders can convince the market price of the company itself. This research aims to find out how much influence of Profitability, Capital Structure, Company Size and Liquidity as independent variables, while the variable Company Value as an independent variable. independent variables, while the Company Value variable is the dependent variable, in this study the Company Value is the dependent variable. In this study, Company Value is measured using the Price Earning Ratio (PER). Earning Ratio (PER).

This research is a type of research that uses quantitative research with descriptive methods and data obtained from secondary data in the form of annual financial reports of manufacturing companies in the banking sub-sector. In this study there were 37 populations of manufacturing companies in the banking sub-sector listed on the IDX in 2018-2022. The sample selection method used in this study was purposive sampling so that 11 companies could be obtained. this research uses multiple linear regression analysis techniques.

Based on the results of the analysis carried out, it can be concluded that the independent variables are: Profitability, Capital Structure, Company Size and Liquidity simultaneously on Company Value. Meanwhile, partially, Profitability and Capital Structure have an influence on Company Value. Meanwhile, company size and liquidity have no influence on company value.

Keywords: **Profitability, Capital Structure, Company Size, Liquidity and Company Value.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dankarunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program S1 Konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Perpajakan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

(S1) Universitas Buddhi Dharma.

4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Buddhi Dharma.
6. Kedua orang tua tercinta, adik Sinko Su dan keluarga penulis yang selama ini selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Patricia Sandra Aprilia, Kartika Halim, Nataly Pricilia, Sevtian Ferdian dan Juan Felixiano Belo Kebaowolo yang turut membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis sangat menghargai dan mengharapkan kritik maupun saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, menambah ilmu pengetahuan,dan bagi penelitian selanjutnya.

Tangerang, 04 Januari 2023

Penulis,

Mileni

DAFTAR ISI Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Indentifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI **9**

A. Gambaran Umum 10

1. Akuntansi 10
2. Laporan Keuangan 11
3. Tujuan Laporan Keuangan.....12
4. Teori Signal (*signalling theory*) 13
B. Profitabilitas 14
1. Pengertian Profitabilitas.....14
2. Jenis-jenis Profitabilitas.....16
3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas 17
4. keterkaitan profitabilitas dengan nilai perusahaan.....18
C. Struktur Modal 19
1. Pengertian 19
2. Jenis-jenis struktur modal 20
3. Tujuan Struktur Modal.....21
4. Manfaat Struktur Modal.....21
5. Keterkaitan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan 22
D. Ukuran Perusahaan 23
1. Pengertian 23
2. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan.....24
3. Faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan 24
4. Kriteria Ukuran Perusahaan 25
5. Klasifikasi Ukuran Perusahaan 26
6. Keterkaitan Ukuran perusahaan dengan Nilai Perusahaan.....27
E. Likuiditas.....28
1. Pengertian 28
2. Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....29

3. Rasio Likuiditas 30
4. Keterkaitan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan 32
F. Nilai Perusahaan.....33
1. Pengertian 33
2. Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....34
3. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan 35
G. Hasil Penelitiaan Terdahulu.....36
H. Kerangka Pemikiran 48
I. Perumusan Hipotesa 49
BAB III METODELOGI PENELITIAN 54
A. Jenis penelitian 54
B. Objek penelitian 54
C. Jenis dan sumber data 54
D. Populasi dan sampel 56
1. Populasi.....56
2. Sampel 56
E. Teknik pengumpulan data 58
F. Operasional variabel penelitian 59
G. Teknik analisis data 62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....68
A. Deskripsi data hasil penelitian 68
B. Analisis Hasil Penelitian.....76
1. Hasil Analisis Stastistik Deskriptif 76
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 78
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 82

1. Hasil Uji Parsial (Uji Stastik T) 86

B. Pembahasan 88

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 88

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 89

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....89

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan 90

5. Pengaruh Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....90

BAB V PENUTUP.....92

A. Kesimpulan.....92

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN RISET
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu 36

Tabel III.1 Tabel seleksi kriteria metode Purposive Sampling 57

Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....58

Tabel III.3 Operasional Variabel Penelitian.....61

Tabel IV.1 Tabel Perhitungan Profitabilitas 68

Tabel IV.2 Tabel Perhitungan Struktur Modal.....70

Tabel IV.3 Tabel perhitungan ukuran perusahaan 71

Tabel IV.4 Tabel perhitungan likuiditas 73

Tabel IV.5 Tabel perhitungan nilai perusahaan 75

Tabel IV.6 Hasil Stastistik Deskriptif 76

Tabel IV.7 Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....78

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinieritas 80

Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi 82

Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....83

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2).....85

Tabel IV.12 Hasil Uji Statistik F.....86

Tabel IV.13 Hasil Uji Statistik T 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 48

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot 79

Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Riset dari BEI

Lampiran 2 Data Perusahaan Sampel

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel

Lampiran 4 Hasil Olah Data Profitabilitas

Lampiran 5 Hasil Olah Data Struktur Modal

Lampiran 6 Hasil Olah Data Ukuran Perusahaan

Lampiran 7 Hasil Olah Data Likuiditas

Lampiran 8 Hasil Olah Data Nilai Perusahaan

Lampiran 9 Hasil Output SPSS

Lampiran 10 Tabel Durbin Watson

Lampiran 11 Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimumkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham adalah tujuan yang tepat sebagai pedoman keputusan manajemen keuangan. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak bisa disamakan dengan memaksimumkan profit dan laba perlembar saham karena memaksimumkan profit dan EPS memiliki beberapa kelemahan (Putu et al., 2019).

EPS memiliki beberapa kelemahan yaitu: EPS hanya menghitung laba bersih yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar, EPS juga tidak mempertimbangkan biaya modal yang digunakan untuk mendapatkan laba yang dihasilkan, EPS merupakan ukuran yang relatif terhadap jumlah saham yang beredar. Kelemahan Memaksimumkan EPS adalah memusatkan pada EPS saat ini, tidak memperhatikan nilai waktu uang dan tidak memperhatikan faktor risiko. Meskipun memiliki kelemahan, EPS masih sering digunakan oleh investor dan analis sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan. Namun, penting untuk menggabungkan EPS dengan metrik keuangan lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan.

Umumnya, perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan yang jangka panjang atau pun jangka pendek. Tujuan jangka panjang nya yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang

saham. Sedangkan tujuan jangka pendek nya yaitu dapat memaksimalkan laba perusahaan (Pramana Dwi Agung Ngurah & Mustanda, 2016). Perusahaan yang Go Public berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui perbaikan kinerja perusahaan. Dalam jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan besar bagi pemegang saham dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam fenomena perusahaan perbankan pada saat naik turun nya saham sangatlah menarik untuk dibahas. Karena kenaikan maupun penurunnya nilai saham yang telah terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (Amrulloh & Amalia, 2020). Faktor internal yang memicu kenaikan maupun penurunan nilai saham yaitu pendanaan, pemasaran, investasi, dan laporan keuangan. Faktor eksternal yang memicu kenaikan maupun penurunannya nilai saham yang telah terjadi dapat dipengaruhi oleh kondisi dari ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan kurs rupiah terhadap mata uang asing.

Kasus yang menyebabkan pergerakan kenaikan maupun penurunan harga saham, yaitu: Negara-negara di dunia kini sedang dihadapkan pada tantangan besar penanganan wabah virus Corona yang secara resmi diidentifikasi oleh WHO sebagai COVID-19. Pandemi yang bermula dari kota Wuhan Cina ini telah mengakibatkan global shock. Di Indonesia, kasus kematian pertama karena COVID-19 terjadi pada Maret 2020, Saat ini pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia.

Penyebaran penyakit menular ini tidak hanya berdampak pada kesehatan dan kehidupan masyarakat, namun juga kesehatan perekonomian. Kondisi ini turut mempengaruhi pasar saham dunia, termasuk Indonesia. Awalnya ini tidak mempengaruhi pasar saham, akan tetapi karena lebih banyak korban dikonfirmasi, pasar saham bereaksi negatif. Hal ini juga menyebabkan harga pada pasar saham anjlok, apalagi setelah WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dan menimbulkan dampak negatif. Kemunculan COVID-19 ini membuat kepanikan pada pasar saham dan mengalami kenaikan *year on year return saham.* (Mukti, 2021).

Dari kasus diatas dapat ambil kesimpulan bahwa pergerakan harga saham di pengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kondisi dari ekonomi makro, dengan demikian perbankan juga tidak dapat menghindarinya.

Gambar 1.1

Grafik Historical Performance Sub-sektor Perbankan

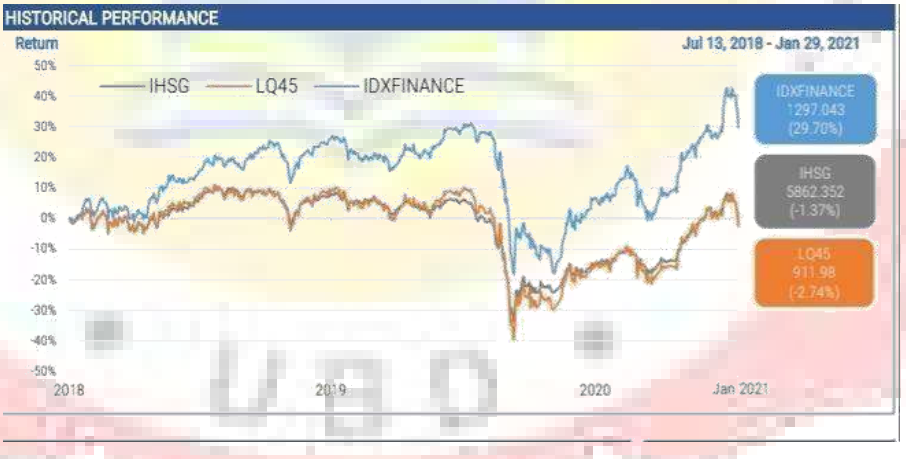

Sumber:www.idx.co.id

Dari gambar 1.1 diatas, indeks Sub-sektor Perbankan tahun 2019 mempunyai *year on year return* sebesar 14,0%. Jika dibandingkan dengan IHSG yang mempunyai *year on year return* pada tahun 2019 sebesar 1,7%, maka angka tersebut sangat jauh. Pada tahun 2020, saat terjadinya pandemi Covid-19, *year on year return* IHSG berada diangka -5,1%, dimana angka ini menurun sebesar -7,8%. Sementara pada Sub-sektor Perbankan pada tahun 2020 berada diangka -2,3%, indeks sektor ini justru mengalami kenaikan sebesar 3,2% dari tahun 2019.

Dalam penelitian menurut (Susesti & Wahyuningtyas, 2022) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun dalam penelitian menurut (Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian menurut (Krisnando & Novitasari, 2021) bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun dalam penelitian menurut (Adfentar et al., 2020) menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian menurut (Miswaty & Zukarnaen, 2023) menyatakan bahwa Ukuran Perusahan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun dalam penelitian menurut (Adfentar et al., 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian menurut (Fadillah et al., 2021) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun dalam

penelitian menurut (Hanifah, 2020) menyatakan bahwa Likuditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Alasan penulis mengambil perusahaan manufaktur subsektor perbankan adalah karena dapat memberikan manfaat yaitu: untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuditas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, serta penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)"

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Dalam menilai kinerja keuangan, semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin baik juga kinerja tim yang ada di dalamnya.
2. Untuk menjalankan usaha perusahaan jangka panjang harus adanya Struktur Modal sebagai sumber pendanaan. Gambaran dari bentuk

proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*).

3. Ukuran perusahaan yang dapat dilihat dan dihitung oleh total asset, jika asset besar maka besar juga ukuran perusahaan.
4. kesulitan likuiditas yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaanyang semakin menurun dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Struktur Modal memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Likuiditas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas memberikan pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah Likuiditas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Likuiditas memberikan pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informsai yang berguna serta memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupn tidak bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

A. Bagi umum

Diharapkan informasi penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh Profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan.

B. Bagi penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai Nilai Perusahaan dan faktor penjelasnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini,akan diuraikan secara singkat dan sistematis isi dari keseluruhan skirpsi. Jadi untuk mendapatkan gambaransecara umum yang menyeluruh tentang apa yang di sajikan dalam skirpsi. Susunan sistematika terdiri atas 5 (lima) bagian bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat dan rinci mengenai latar belakang penulisan skripsi yang berarti tentang garis besar apa yang akan diteliti,mengapa serta bagaimana cara meneliti masalah tersebut,tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang menjelaskan berbagai definisi yang digunakan secara teori terkait dengan variabel independen dan dependen, secara megungkapkan hasil penelitian terdahulu,kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang suatu gambaran secara umum perusahaan, jenis penelitian, objek penelitian, serta sumber data. operasionalisasi variabel penelitian, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengurai tentang suatu hasil analisa data berupa deskripsi objek penelitian, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan bab yang terakhir dalam penulisan skirpsi yang mengurai mengenai kesimpulan akhiran yang dipeoleh dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan, ketebatasan dan menjelaskan dengan saran-saran yang tercantum, dan dapat berguna, serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Akuntansi

Akuntansi yang berasal dari *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICPA) merupakan suatu kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasana (*summarizing),* transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada organisasi dan melaporkan serta menyajikan dan mentafsirkan (interpretasi) suatu hasilnya.

Dengan begitu akutansi,dapat dipakai dengan baik oleh suatu organisasi-organisasi yang semata-mata bersifat mencari keuntungan maupun suatu organisasi yang tidak bersifat mencari keuntungan.dalam pemakaian ini dapat mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada organisasi tersebut.sangat penting suatu usaha agar dalam menjalankan suatu kegiatan tidak akan menimbulkan kerugian.sehingga dalam kegiatan ekonomi dapat mencakup kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterprestasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan baik perorangan, perusahaan, pemerintah dan anggota masyarakat lainnya.(Suhendar, 2021)

Menurut Prihadi dalam (Siregar, 2021) merupakan tolak ukur utama keberhasilan dari suatu perusahaan sebagai keberhasilan suatu perusahaan yang mampu bertahan dalam bisnisnya mempunyai prospek yang baik dimasa yang datang ataupun tidak.

Akuntansi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu teori dan praktik perakunan (suatu proses yang terdiri dari :pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran semua transaksi perusahaan yang bernilai uang). Mencakup prinsip-prinsip, aturan standar dankebiasaan umum atau kelaziman melalui perakunan transaksi keuangan dan penganalisaan dari aktivitas transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

Sistem informasi dari suatu unit ekonomi yang meliputi: proses pencatatan pembukuan, penggolongan akun, penyusunan akuntansi serta pelaporan transaksi keuangan yang dijadikan dasar penilaian dari keputusan yang dinformasikan oleh pihak yang menggunakan informasi dan sebagai keterkaitan dengan keuangan berupa satuan uang dari keputusan ekonomi.(Radiansyah et al., 2023).

2. Laporan Keuangan

Menurut (Dr. Francis Hutabarat & Gita Puspita, 2021) dalam buku yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan menjelaskan bahwa :

> "Laporan Keuangan merupakan suatu cara mengetahui kinerja perusahaan melalui informasi keuangannya pada suatu periode. Digunakan untuk menjadi alat untuk memberikan kepada pihak yang berkepentingan dengan keuangan dan aktivitas oleh perusahaan."

Menurut (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, 2018) dalam buku yang berjudul dasar-dasar analisa laporan keuangan menjelaskan bahwa :

"Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang mengambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dimana informasi tersebut dapat dijadikan suatu gambaran dari kinerja keuangan dalam perusahaan."

Menurut (Dr. Darmawan, 2020) dalam buku yang berjudul Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan menjelaskan bahwa :

"Laporan Keuangan merupakan suatu catatan yang tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi dari keuangan suatu bisnis atau entitas dari empat komponen utama untuk menilai suatu kondisi pada perusahaan."

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi melalui cara mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dimana menjadikan gambaran suatu dalam perusahaan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Syam & Latifah, 2022) ada beberapa tujuan dari Laporan Keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Menyediakan informasi yang menyangkut pada posisi keuangan.
2) Perubahaan posisi pada keuangan suatu perusahaan.
3) Tidak dapat menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi secara umum.
4) Pengambilan keputusan keuangan yang mengambarkan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

5) Pertanggungjawaban oleh manajemen dari sumber daya yang dipercayakan kepada pengguna sehingga dapat menilai apa yang dilakukan dalam membuat keputusan ekonomi.

4. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut (Spence Michael, 1973) teori signal yang memberikan suatu sinyal, sehingga pihak pengirim atau pemilik informasi yang berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dimanfaatkan oleh pihak penerima.cenderung membahas tentang naik-turunnya harga saham dipasar dan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor apabila sebuah perusahaan mengungkapkan *bad news* maka saat pasar memberikan reaksi yang negatif dan berdasarkan konsisten dengan hipotesis pasar yang efisien.

Oleh sebab itu, suatu signal memberikan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi maka pasar akan bereaksi pada waktu informasi yang diterima oleh pasar yang bersifat negatif maupun bersifat positif memberikan pengaruh terhadap keputusan investor dalam investasi dalam menganggapi sinyal yang ada.

Menurut (Sari & Tri Lestari, 2022) *signalling theory* membahas mencerminkan pandangan nilai perusahaan kepada pihak ketiga melalui investor yang memberikan sinyal kepada pasar perusahaan.

Suatu perusahaan dengan prospek yang menguntungkan berusaha menghindari penjualan saham dan mencari modal baru yang dibutuhkan, sedangkan perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan cenderung menjual sahamnya, artinya mencari suatu investor baru untuk membagi

kerugian. Ketika sinyal manajemen menganggap prospek perusahaan tersebut. Saat menawarkan saham baru lebih sering harga saham akan turun karena mengeluarkan saham baru berarti memberikan sinyal negatif, kemudian dapat menyebabkan harga saham turun meskipun saham baru dilepas oleh prospek bisnis yang cermelang.(Spence Michael, 1973).

Karena menghasilkan prediksi yang dapat digunakan menjelaskan perusahaan yang dianalisis mengalami potensi kebangkrutan dalam perusahaan bila mendapatkan sinyal negatif yang menyebabkan kerugian terhadap investor dan kreditor.sebaliknya,apabila hasil prediksi menghasilkan tidak mengalami potensi kebangkrutan maka perusahaan yang memperoleh sinyal positif yang bermanfaat bagi investor serta kreditor.(Mahendra & Daljono, 2023)

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Wicaksono & Amalia, 2023) dalam buku yang berjudul buku ajar pemeriksaan akuntansi menjelaskan bahwa:

> "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang menghasilkan pendapatan daripada akhirnya arus kas yang dibutuhkan untuk membayar hutang,dalam memenuhi kewajiban lainnya dimasa depan."

Menurut (Dr. Nagian Toni et al., 2021) dalam buku yang berjudul Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan DividenBagi Perusahaan menjelaskan bahwa:

> “Profitabilitas merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan suatu entitas atau perusahaan yang menghasilkan suatu laba.”

Menurut (Alifedrin & Firmansyah, 2023) dalam buku yang berjudul Risiko likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah peran fdr, lad, lta, npf, dan car menjelaskan bahwa:

> “Suatu naiknya nilai ekuitas dan transaksi dari kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu tahun periode tertentu kecuali berasal dari hasil ataupun investasi dan pemilik.”

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Laba adalah hasil bersih dari kegiatan operasi suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam istilah keuangan.

Profitabilitas menjadi daya tarik terbesar bagi pemilik perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan hasil yang dicapai dari usaha pengelolaan Dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham, dan juga tergantung pada pembagian keuntungan yang menjadi hak pemegang saham, yaitu berapa yang diinvestasikan kembali dan berapa yang dibayarkan (Rahayu, 2020).

Dari pengertian Profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dari suatu laba dan kewajiban yang ada dimasa yang akan mendatang.

2. Jenis-jenis Profitabilitas

Dalam praktiknya, menurut (Pratitis, 2020) jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Profit Margin

Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih dan kotor. Terdapat dua jenis profit margin yaitu:

1) Margin laba bersih, yang dimana merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ laba\ bersih - HPP}{Sales}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

2) Margin laba kotor, yang dimana merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan kotor.

$$\text{Net } Profit\ Margin = \frac{Earnings\ adter\ interest\ and\ tax\ (EAIT)}{Sales}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

2. Return on assets (ROA)

Merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh

aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Adapun rumus return on assets (ROA) adalah:

$$Return\ on\ assets = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

3. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menujukan bahwa penggunaan modal sendiri. Semakin tingginya rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan sehingga perusahaan semakin kuat. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earnings\ adter\ interest\ and\ tax\ (EAIT)}{Equity}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

3. **Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Untuk memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal,dengan memenuhi target yang telah diterapkan.Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan tingkat ukuran keuntungan suatu perusahaan. Oleh karena itu,manajemen perusahaan juga dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan (Pontoh et al., 2016).

Berikut ini Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas secara keseluruhan (Nurjanah & Ikhsan, 2022) sebagai berikut:

a) Menilai posisi laba perusahaan yang diperoleh perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
b) Dengan mengukur Profitabilitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dari modal pinjamaan atau modal sendiri.
c) Dapat menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu yang lain.
d) Dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
e) Dapat mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal itu sendiri.

4. **Keterkaitan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Informasi yang bisa menerangkan situasi perusahaan lebih perusahaan yang lain sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang memperhatikan prospek perusahaan yang bagus ke depan. Lebih membuat keterkaitan minat investor semakin tinggi dalam suatu investasi. Pada perusahaan itu sendiri besarnya minat investor menyebabkan meningkatnya permintaan saham pada perusahaan.

Di dalam perusahaan tersebut, kecukupan minat investor mempengaruhi permintaan saham atau jumlah saham yang dibutuhkan oleh investor. Hal ini artinya bahwa ketika minat investor meningkat, permintaan saham pada perusahaan akan juga naik. Kesan dari kesempatan ini adalah bahwa perkembangan minat investor dapat mempengaruhi permintaan saham dan secara langsung mempengaruhi keberhasilan perusahaan.

Saat laba yang dihasilkan perusahaan meningkat,maka dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin bagus dan umumnya efisiensi pengelolaan yang mampu membuat investor yakin bahwa perusahaan bisa menghasilkan tingkat pengembalian investasi banyak.sehingga dapat mendorong menaikkan permintaan sahamnya transaksi yang akan mendampaki kenaikan nilai perusahaan.(Mercyana et al., 2022)

C. Struktur Modal

1. Pengertian

Menurut (Mamay Komarudin et al., 2019) dalam buku yang berjudul manajemen keuangan struktur modal menjelaskan bahwa:

> "Struktur Modal merupakan pada jumlah utang maupun jasa ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya oleh perusahaan yang memutuskan menggunakan utang maupun ekuitas dalam menentukan struktur modal yang optimal."

Menurut (Setyadi & Sartika, 2023) dalam buku yang berjudul pengaruh struktur modal perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa:

> "Struktur Modal merupakan pada perusahaan dapat mengurangi risiko kebangkrutan bila ada masalah keuangan atau ketidakstabilan pasar sehingga memberikan perlindungan finansial dan stabilitas yang penting dalam menghadapi tantangan industry yang berubah."

Menurut (Cepi Pahlevi, 2022) dalam buku yang berjudul Kinerja keuangan dalam pendekatan modal intelektual kapital dan struktur modal menjelaskan bahwa:

> "Penggabungan sumber daya yang diperoleh perusahan baik dari internal yang berupa ekuitas dan laba ditahan,dan sumber eksternal

yang berupa pembiayan permanen yaitu:utang,saham preferen dan saham biasa oleh operasional perusahaan."

Struktur Modal pada perusahaan akan berubah dari waktu ke waktu dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan. Manajemen sebaiknya dapat memiliki struktur modal dikarena dapat mengatasi ketidakpastian antar lingkungan bisnis. Dengan meningkatnya jumlah hutang maka hutang ada pada saat ini jauh dibawah pada tingkat hutang sasaran. Melakukan analisa Struktur Modal dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan selama menjalankan aktivitasnya.(Amelia & Anhar, 2019).

Dari pengertian diatas Struktur Modal diatas dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal merupakan suatu jumlah utang perusahaan yang digunakan untuk memdanai operasinya serta memberikan perlindungan finansialnya kepada operasional perusahaan.

2. Jenis-jenis struktur modal

1. Rasio Struktur Modal

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Utang\ (debt)}{Ekuitas\ (equity)}$$

Sumber: : (Pratitis, 2020)

Faktor- Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal ada 7 (Arifin,Like et al., 2021) antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan dimasa yang mendatang.
2. Stabilitas penjualan yang ada dimasa yang akan mendatang.
3. Struktur persaingan terdapat didalam industri.
4. Terdapat susunan aktiva disetiap suatu perusahaan.
5. Dengan sikap pemilik dan manajemen terhadap resiko yang ada.
6. Posisi kontrol pada pemilik dan pada manajemen.
7. Dengan sikap pemberi pinjaman terhadap industry dan suatu perusahaan.

3. **Tujuan Struktur Modal**

Berikut ini tujuan struktur modal terdiri 3 macam (Sudirman et al., 2021) dan (Lanori, 2019) yaitu:

1. Menggunakan hutang modal secara baik dan dapat menaikan kepercayaan suatu pihak.

2. menciptakan suatu sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham.

3. agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai.

4. Manfaat Struktur Modal

Berikut ini manfaat struktur modal terdiri atas 3 macam (Lanori, 2019) yaitu:

1. Untuk mengetahui komposisi struktur modal yang tepat pada perusahaaan sehingga dapat terhindar dari risiko-risiko yang membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian suatu tujuannya.
2. Dalam penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman maka akan memberikan dampak tentu dalam perusahaan.
3. Terdapat peraturan rasio yang baik yang memberikan manfaat bagi perusahaaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi.

5. Keterkaitan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal, yaitu: keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan.haruslah sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu: memaksimumkan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor .maka penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena hal ini penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukan prospek utang perusahaan di masa depan. Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tersebut dimasa yang akan datang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diterapkan oleh pemberi pinjaman,artinya perusahaan memiliki prospek usaha yang baik dalam pinjaman tersebut.(Yulianti et al., 2022)

D. Ukuran Perusahaan

1. Pengertian

Menurut (Hery, 2023) dalam buku yang berjudul Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Menjelaskan bahwa:

> "Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifisikan besar kecilnya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan."

Menurut (Dr. Triyonowati, 2022) dalam buku yang berjudul bisnis food and beverage di indonesia. Menjelaskan bahwa:

> "Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai equity,nilai penjualan, ataupun hasil nilai total asset yang dimiliki oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil."

Menurut (Chandi & Herijawati, 2023) menjelaskan bahwa:

> "Mencerminkan ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan beberapa cara yaitu: jumlah orang yang dipekerjakan untuk menjalankan bisnis, nilai asetnya,harga sahamnya diperdagangkan di pasar saham dan ukuran pasarnya oleh jumlah uang yang dibawa setiap tahun dengan jumlah modal yang dimilikinya."

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dipercaya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena jika ukuran dari suatu perusahaan itu besar maka akan semakin mudah bagi perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan dipercaya mampu mempengaruhi nilai

perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Dwi Purnomo et al., 2021).

2. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan

1. Rasio Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan total aset perusahaan sebagai dasar pengukuran. Total aset dinilai lebih stabil dan lebih mencerminkan ukuran perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan dapat diukur melalui rumus berikut ini:

Firm size = Ln (total aassets)

Sumber : (Santoso & Junaeni, 2022)

3. Faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan ada 8 (Novyarni & Wati, 2018) yaitu:

1. Ruang lingkup usaha.
2. Pihak-pihak yang ingin terlibat dalam kegiatan suatu usaha.
3. Besarnya sebuah resiko kepemilikan
4. Batas-batas pertangungjawaban terhadap utang-utang pada suatu perusahan.
5. Besarnya suatu investasi yang ingin ditanamkan.
6. Cara pembagian dari keuntungan.

7. Jangka waktu dari berdirinya suatu perusahaan.
8. Peraturan-peraturan dari pemerintah.

4. Kriteria Ukuran Perusahaan

Menurut (Halim, 2022) peraturan Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Kriteria Ukuran Perusahaan mengklasifikasikan Ukuran Perusahaan kedalam 4 kategori yaitu:

1. Usaha mikro merupakan usaha yang produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki suatu kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini.kriterianya yaitu: memiliki aset maksimal 50 juta dan penjualan tahunan sebesar 300 juta.
2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi yang produktif yang didirikan sendiri oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan yang menjadi bagian baik maupun tidak langsung dari usaha kecil maupun besar dengan jumlah kekayaan bersih atas penjualan tahunan ini. Kriterianya memiliki aset sebesar > 50 juta – 500 juta dan penjualan tahunan sebesar > 300 juta- 2,5 M.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan menjadi bagian baik maupun tidak langsung dari usaha kecil maupun besar yang diatur dari undang-undang ini.sebagai contoh kriterianya memiliki aset sebesar > 500 juta – 10 M dan penjualan tahunan sebesar > 2,5 M- 50 M.

4. Usaha besar merupakan usaha ekonomi yang produktif dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih ataupun dari hasil penjualan tahunan yang lebih besar dari usaha menegah,usaha swasta maupun usaha nasional milik negara.contoh dari kriterinya yaitu: memiliki aset sebesar > 10 M dan penjualan tahunan sebesar > 50 M.

5. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Berikut ini beberapa klasifikasi ukuran perusahaan menurut (Mulyono & Opti, 2023) sebagai berikut:

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha yang dapat memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur oleh undang-undang.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang dapat memenuhi kriteria usaha menegah maupun usaha besar yang diatur oleh undang-undang.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang dapat memenuhi kriteria usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih yang diatur oleh undang-undang.
4. Usaha Besar merupakan usaha ekonomi produktif dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih yang diliputi oleh badan usaha milik negara maupun swasta yang melakukan kegiatan usaha diindonesia.

Dari pengertian diatas ukuran perusahaan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau tolak ukur besar maupun kecilnya pada perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta nilai aset maupun jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan.

6. Keterkaitan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal sehingga akan meningkatkan keterkaitan investor untuk menanamkan modalnya.dalam menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.pada perusahaan yang besar perusahaan harus memiliki strategi yang kuat dan efektif dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini memerlukan analisis riset yang rancanan dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa investasi dilakukan di bidang yang tepat dan dapat membringhasi nilai perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan kondisi pasar dan ketepatan pengembangan teknologi untuk menjaga kompetitifnya di pasar. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan memberikan manfaat yang besar bagi pemegang saham.

Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan yang ada, artinya perusahaan memiliki posisi lebih kuat dan stabil karena memiliki aset yang lebih besar daripada utang yang harus dibayar. Hal ini akan memperbaiki kinerja dan nilaiperusahaan secara keseluruhan.mengalami perkembangan dan pertumbuhan

yang baik. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditandaidengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar disbanding dengan jumlah hutang perusahaan yang ada.(Harahap et al., 2022)

E. Likuiditas

1. Pengertian

Menurut (Holza & Peng wi, 2022) menjelaskan bahwa:

> "Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencukupi apa yang menjadi kewajibannya, hal ini pula
> yang dipakai guna menampilkan tingkat keuangan ataupun kekayaan sebuah perusahaan."

Menurut (Sasongko et al., 2023) dalam buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2: Berdasarkan PSAK Terbaru menjelaskan bahwa:

> "Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan yang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sejumlah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan sendiri."

Menurut (Dr. H. Hamdan & dr. Omat Rachmat Hasbullah, 2023) dalam buku yang berjudul Buku Ajar Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus Kontemporer Jilid 2. Menjelaskan bahwa:

> "mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat sehingga cukup memiliki sumber daya untuk membayar utang serta krisis keuangan yang timbulkan."

Dengan kata lain, rasio likuiditas hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Likuiditas dapat diukur dengan current ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dibagi

kewajiban lancar (Yanti & Darmayanti, 2019). Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya.

Dari pengertian likuiditas diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan suatu kemampuan pada perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban dan membayar utang jangka pendeknya.

2. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Rasio likuiditas dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang meliputi utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lainnya. Dengan menggunakan harta lancar dapat semakin besar nilai likuiditas pada suatu perusahaan maka strukrur modal atau hutang akan semakin berkurang.oleh karena itu, jika nilai likuiditas semakin tinggi, perusahaan dapat memiliki dukungan dari segala pihak seperti: Lembaga keuangan, kreditur maupun investor dan dana yang tersedia untuk membayar kebutuhan pada sebuah perusahaan.(Yemri Tanapuan, 2022)

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Saladin & Damayanti, 2019) yaitu:

a. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
c. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

d. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.

e. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).

3. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio), berikut ini:

1. Rasio lancar (current ratio)

Rasio lancar merupakan kinerja mampu memaksimalkan pembayaran keuangan perusahaan yang ditinjau dari kewajiban jangka pendek yang jatuh perhitungan rasio lancar dinilai cukup tempo.(Sutandi, 2018)

Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan alan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kas (cash on hand dan cash in bank) merupakan aset yang paling likuid (lancar), lalu diikuti dengan investasi jangka pendek (surat-surat berharga), piutang usaha, piutang wesel, piutang lain-lain, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun

atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kewajiban lancar pada umumnya mencakup berbagai pos, yaitu utang usaha, utang wesel jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan bagian utang jangka panjang yang lancar. Yang termasuk dalam kategori beban yang masih harus dibayar adalah utang upah, utang bunga, dan utang pajak

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan kinerja telah mampu memaksimalkan keuangan perusahaan yang ditinjau dari pembayaran kewajiban jangka pendek perhitungan rasio sangat lancar dinilai cukup baik karena hasil pengukuran melebihi rata-rata industri yang sudah jatuh tempo.(Sutandi, 2018)

Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar (di luar persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung rasio cepat yaitu:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{Kas + sekuritas\ jangka\ pendek + piutang}{Kewajiban\ lancar}$$

Sumber: (Pratitis, 2020)

4. Keterkaitan likuiditas dengan nilai perusahaan

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahan.likuditas dapat diukur dengan current ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dapat memanfaatkan aset lancar dalam melunasi utang lancar.

Maka perusahaan mampu dalam menutupi hutang dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. perusahaan memiliki kemampuan dan keunggulan untuk menggunakan aset lancar yang dimilikinya sebagai sumber daya penting dalam melunasi utang lancar. Dengan memiliki aset lancar yang bernilai tinggi, perusahaan dapat menjamin pembayaran utang secara efektif dan mengurangi risiko kekerasan utang. Ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional dan mempertahankan stabilitas finansial.

Sehingga harga saham perusahaan naik dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan dengan tingkat likiditas yang tinggi lebih memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor. Dengan menutupi hutang dengan aset lancar dalam melunasi utang lancar maka perusahaan mampu dalam menutupi hutang dengan aset yang dimiliki perusahaan dengan tepat waktu (pada saat jatuh tempo) oleh perusahaan. (Charis, 2023)

F. Nilai Perusahaan

1. Pengertian

Menurut (Ningrum, 2022) dalam buku yang berjudul Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi. Menjelaskan bahwa:

> "Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen saat laba oleh pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham."

Menurut (Thalia & Anggraeni, 2022) Menyatakan bahwa:

> "Nilai perusahaan merupakan harga saham yang semakin tinggi dengan nilai perusahaan mempengaruhi harga pasar dari saham pada perusahaan termasuk gambaran dari sebuah keputusan investasi manajemen aset maupun pembiayaan (*financing*)."

Menurut (Dr. Asep Risman, 2023) dalam buku yang berjudul kurs mata uang dan nilai perusahaan. Menjelaskan bahwa:

> "Nilai sekarang dari arus kas dimasa akan datang,arus kas dimasa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang mengalami penyimpangan (deviasi).sehingga ditentukan oleh pengambilan keputusan manajemen dalam investasi dan perdanaan."

Nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, peningkatan harga saham akan memberikan sinyal positif dari investor kepada manajer perusahaan (Rahmah & Fitri, 2020).

Dari pengertian nilai perusahan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kemampuan pada perusahaan dimana nilai sekarang dari arus kas dapat membayar dividen dimasa akan mendatang.

2. Jenis-jenis nilai perusahaan

Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

a) Price Earning Ratio (PER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham.

$$PER = \frac{Harga\ pasar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

b) Price to Book Value (PBV)

Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

c) Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya**.**

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

D = nilai buku dari total aktiva

EMV = nilai buku dari total hutang

3. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Berikut ini tujuan dan manfaat nilai perusahaan 3 macam (Lanori, 2019) yaitu:

1. Memiliki nilai perusahaan yang tinggi yang dikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham .
2. Dengan meningkatnya suatu nilai perusahaan maka semakin tinggi suatu profitabilitas kepada para stakeholders.
3. Untuk meningkatkan suatu kredibilitas pada perusahaan di mata publik,sebab nilai perusahaan menjadi tinggi oleh para stakeholders yang semakin tinggi.

G. Hasil Penelitiaan Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penulisan yang dilakukan penulis.

Tabel II.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Lestari & Sihono, 2023)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang	Variabel Independen: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen:	secara simultan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai

		Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022).	Nilai perusahaan	Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif Terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
2.	(Millenia et al., 2022)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri	Variabel Independen: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan	Struktur Modal Berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. namun Variabel

		Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)	Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Ukuran Perusahaan
3.	(Dewi Permana & Sudiyatno, 2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai perusahaan	cara parsial Likuiditas memberikan sebuah pengaruh signifikasi pada suatu Nilai Instansi, dengan cara parsial Profitabilitas serta Struktur Modal memberikan sebuah pengaruh tidak signifikasi pada suatu Nilai Instansi, serta dengan cara parsial Ukuran Perusahaan tidak

		Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)		menimbulkan pengaruh negative serta signifikasi pada suatu Nilai Instansi.
4.	(Veronica Claudia, Aprilyanti Rina, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

				Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan Sedangkan, secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan memiliki keterkaitan yang signifikan pada Nilai Perusahaan
5.	(Virginia & Wibowo, 2017)	Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility	Variabel Independen: Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Corporate Social Responsibility tidak

		Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)	Variabel Dependen: Nilai perusahaan	berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6.	(Yohanto & Jenni, 2023)	Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang	Variabel Independen: Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Tax avoidance dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)		
7.	(Lasabuda & Mangantar, 2022)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020	Variabel Independen: Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
8.	(Yanti & Darmayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal,	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh positif

		Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2017.	Struktur Modal, Dan Likuiditas Variabel Dependen: Nilai perusahaan	dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
9.	(Lisda & Kusmayanti, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas	Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif

		Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Ukuran Perusahaan; 2018- 2021.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
10.	(Rahmansyah & Djumahir, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di	Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Variabel Dependen:	Variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Peluang Pertumbuhan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

		Bursa Efek Indonesia) Periode 2013-2016	Nilai Perusahaan	

(Lestari & Sihono, 2023) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian secara simultan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

(Millenia et al., 2022) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan.

(Dewi Permana & Sudiyatno, 2023) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian secara parsial Likuiditas memberikan sebuah pengaruh signifikasi pada suatu nilai instansi, dengan cara

parsial Profitabilitas serta Struktur Modal memberikan sebuah pengaruh tidak signifikasi pada suatu nilai instansi, serta dengan cara parsial Ukuran Perusahaan tidak menimbulkan pengaruh negatif serta signifikasi pada suatu nilai instansi.

(Veronica Claudia, Aprilyanti Rina, 2022) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Sedangkan, secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan memiliki keterkaitan yang signifikan pada Nilai Perusahaan.

(Virginia & Wibowo, 2017) melakukan penelitian tentang "Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)". Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Yohanto & Jenni, 2023) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)". Hasil penelitian bahwa Tax avoidance dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Lasabuda & Mangantar, 2022) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

(Yanti & Darmayanti, 2019) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

(Lisda & Kusmayanti, 2021) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

(Rahmansyah & Djumahir, 2018) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel Peluang Pertumbuhan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan TerhadapNilai Perusahaan.

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil dari penelitian terdahulu, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hubungan antara Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan digambarkan pada.

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

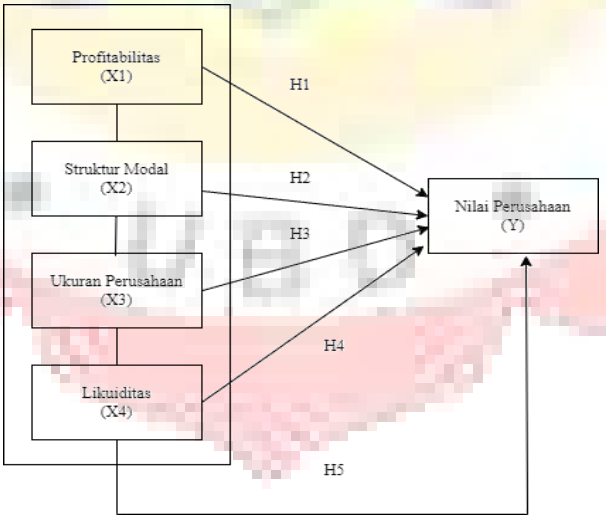

I. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan keleluasaan manajemen dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada pemegang saham.

karena menunjukkan kinerja yang baik, kontrol biaya, optimasi sumber daya, dan memberikan potensi untuk meningkatkan nilai investasi. Hal ini mempengaruhi percaya investor dan mudahnya mendapatkan modal. Namun, faktor lain seperti kinerja finansial, kondisi pasar, pertumbuhan, dan reputasi perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan.

Pada penelitian (Amrulloh & Amalia, 2020 bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah suatu gambaran dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu: ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutangjangka panjang (*long liabilities*) dan ekuitas sendiri (*shareholders equity*)pada perusahaan.sumber perdanaan jangka panjang yang digunakan untuk

pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik bagi suatu perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan mempertimbangan dengan cermat dalam menentukan kombinasi utang (hutang) dan ekuitas (modal sendiri) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya.maka struktur modal menentukan biaya modal,resiko keuangan,keuntungan pajak,flexibilitas keuangan dan persepsi pasar. Dengan keseluruhan menentukan nilai perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan serta berkelanjutan jangka panjangnya.

Dalam penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021) bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.Maka berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H2 : Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik

minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Dalam penelitian (Nila & Suryanawa, 2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar juga cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang berdampak pada peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut di pasar modal. Maka berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah sebuah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam membayar keseluruhan hutang jangka pendek dengan aset lancar.

Karena mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran terhadap kebutuhan operasi sehari-hari, investasi, dan pembayaran utang. Saat perusahaan memiliki cukup likuiditas, akan dapat mengejar strategi bisnis dan tujuan operasionalnya dengan lebih lancar. Namun, jika likuiditas kurang, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembayaran sehingga akhirnya dapat merusak nilai perusahaan.

Dalam penelitian (William & Tanusdjaja, 2023) bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka penulis membuat hipotesis

sebagai berikut:

H4 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

5. **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuditas terhadap Nilai Perusahaan.**

Di dalam penelitian ini,secara simultan variabel independen yang dipakai adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pemasukan yang didapat. Nilai perusahaan seringkali tinggi di dalam perusahaan yang mampu membuat laba stabil dan signifikan, karena laba merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk memperbesar perusahaan, membangun bisnis baru, atau memberikan pembagian hasil bagi pemegang saham. Struktur modal merupakan hubungan antara modal langsung (modal tanah, bangunan, mesin, dan inventaris) dengan modal diri (modal yang dibawa oleh pemilik perusahaan). Struktur modal yang baik dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi dengan efisiensi tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengelola modal secara optimal.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dengan ukuran yang besar seringkali memiliki lebih banyak peluang bisnis dan pemasukan yang lebih besar. Hal ini dapat memberikan perusahaan posisi lebih kuat di pasar, meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perusahaan kecil atau menengah (SMEs) dapat pun memiliki nilai

perusahaan tinggi jika mereka berhasil memperoleh reputasi yang baik dan memiliki kinerja yang stabil dalam industri mereka. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar beban keuangan yang harus dibayar dalam waktu singkat. Likuiditas yang baik dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan keuangan dan memastikan operasional terus berjalan. Likuiditas yang kurang baik dapat menyebabkan risiko lebih tinggi dan mengurangi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian maka penulis dalam membuat penelitian perumusan hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H5 : Profitabilitas, Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuditas Perusahaan secara simultan (bersama-sama) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif kerena data menggunakan stastik.hasil yang lebih terukur.dengan hal ini karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasiyang terukur antar peneliti dengan subjek yang diteliti.(Saryono & Anggraeni,2024).

B. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022. Dengan pemilihan sub sektor perbankan ini karena sub sektor ini sangat menarik dan pemilihan bei ini sebagai populasi penelitian ini.peneliti mengambil periode tiga tahun untuk mengamati dan menganalisa perusahaan-perusahaan yang terkait pada saat waktu dalam penelitian.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data yang dipilih dalam penelitian ini merupakan data sekunder dimana data tersebut telah diolah oleh pihak pertama dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan oleh pihak ke dua, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor

perbankan yang terdaftarkan di bursa efek indonesia dalam tahun 2018-2022.

2. Sumber data

   a. Data primer

      Data yang diperoleh merupakan data dari objek penelitian yang berupa data yang mengambarkan keadaan suatu perusahaan.data sekunder yang mengambarkan adanya keadaan perusahaan. Data yang digunakan dapat terbentuk oleh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

   b. Data sekunder

      Data yang digunakan merupakan data-data yang diperoleh dari buku-buku,literatur,jurnal-jurnal penelitian terdahulu maupun situs-situs yang tersedia di internet berdasarkan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu-individu kelompok atau obejek dimana menggeneralisasikan hasil penelitian . Menurut (Swarjana & Ketut, 2022) menyatakan bahwa :

"Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu-individu kelompok atau objek dimana menggeneralisasikan hasil penelitian ".

Populasi pada penelitian adalah semua perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Untuk tahun 2018-2022.jumlah populasi yang ada yaitu:37 perusahaan.

a. perusahaan manufaktur sub-sektor perbankan dipilih karena menarik perhatian peneliti dimana pada saat ini perkembangan sektor tersebut sudah berkembang sehingga persaingan kuat.
b. sub-sektor perbankan melihat perkembangan harga saham apabila para investor tertarik menanamkan modalnya ke saham perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam peneliti.Ada pun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probablity sampling dengan pendekatan purposive sampling.Menurut (Swarjan & Ketut, 2022) menyatakan bahwa:

“Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifar-sifat tertentu dari populasi induk ”.

Dengan menggunakan Teknik dan pendekatan diatas maka karena itu peneliti dapat menentukan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Perusahaaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan yang mengubah nama perusahaan pada tahun 2018-2022.

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama berturut-turut selama 2018-2022.
4. Perusahaan yang mempunyai data oulier.

Tabel II.2

Tabel seleksi kriteria metode Purposive Sampling

No.	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.	37
2	Perusahaan yang mengubah nama perusahaan pada tahun 2018-2022.	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2022.	(8)
4	Perusahaan yang mempunyai data outlier	(17)
	TOTAL SAMPLE	11
	JUMLAH TAHUN PENELITIAN	5
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2018-2022 (11x 5 TAHUN)	55

Sumber:Data diolah oleh Peneliti,2024.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut,maka dari jumlah sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia pada tahun 2018-2022 berjumlah 37 perusahaan dengan total 11 sampel selama periode 5 tahun.berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel II.3

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
5	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
7	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
8	BDMN	Bank Danamon Tbk.
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
10	BNLI	Bank Permata Tbk.
11	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

Sumber :data diolah oleh peneliti,2024

E. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan adalah data *time series*. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini dengan dua tahap, tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yakni jurnal-jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data penelitian ini dimulai dengan mengunduh data keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. metode pengumpulan data. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu: (www.idx.co.id Dan studi pustaka dilakukan dengan memperoleh informasi lain yang berhubungan dengan materi penelitian, melalui penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Operasional variabel penelitian

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi adanya nilai perusahaan,dimana faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini berupa Profitabilitas,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas .kempat faktor-faktor tersebut dapat dirincikan sebagai berikut

1. Variabel independen (X)

   Penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh beberapa variabel independen yang ada,antara lain:Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas .

   A. Profitabilitas

      Menurut (Balqis & Safri, 2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan-perusahaan yang ingin memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva, maupun modal sendiri.

$$\textit{Return on assets} = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$$

Sumber:(Pratitis, 2020)

B. Struktur Modal

Menurut (Nurkhasanah & Nur, 2022) Struktur modal merupakan gambaran bentuk proporsi finansial perusahaan antara lain: modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan modal sendiri yang dijadikan sumber pembiayaan suatu perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Utang\ (debt)}{Ekuitas\ (equity)}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

C. Likuiditas

Menurut (Kaltsum & Anggraini, 2021) Likuiditasmerupakan suatu penilaian tingkat kemampuan dengan membandingkan aset lancer dengan hutang jangka pendeknya,antara lain:pelunasan kewajiban jangka pendek yang dapat dilihat dari likuid suatu perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

Sumber : (Pratitis, 2020)

2. Varibel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.Nilai Perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemegang saham suatu perusahaan.(Ari Supeno, 2022). Nilai perusahaan adalah suatu perusahaan mengalami semakin tinggi perusahaan maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemilik suatu perusahaan.adapun rumus yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel II.4

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indentifikasi	Skala
1.	Profitabilitas	*Return on assets* = $\frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$	Rasio
2.	Struktur Modal	Debt to Equity Ratio = $\frac{Total\ Utang\ (debt)}{Ekuitas\ (equity)}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Firm size = Ln (total aassets)	Rasio
4,	Likuiditas	Rasio Lancar = $\frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio

5.	Nilai Perusahaan	PER = $\frac{Harga\ pasar\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$	Rasio

G. Teknik analisis data

Teknik analisis kuantatif yang digunakan untuk penelitian ini. Analisis kuantitatif mengunakan data yang berbentuk angka-angka serta melakukan analisis memakai perhitungan stastik dalam menguji hipotesisnya.dalam program yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah SPSS 27. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan sebuah gambaran atas data-data yang diperoleh dari karasteristik dari masing-masing sebuah variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menentukan maximum, minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.(Ghozali, 2021)

2. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik adalah pengujian data yang dilakukan sebelum dilakukan uji regresi berganda. Pengujian hipotesis untuk memastikan apakah persamaan pada model regressi dapat diterima secara ekonomika.(Purba et al., 2021). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji mulitikolinieritas,uji heteroskedastisitas ,uji linearitas dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021) menyatakan bahwa Uji Normalitas merupakan menguji apakah dalam suatu model regresi dengan variabelpenganggu atau residual yang memiliki distribusi normal.uji normalitas dapat diasumsi untuk jumlah sampel kecil dengan mendeteksi apakah residual dapat berdistribusi normal atau tidak valid. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apakah nilai signifikan < 0,05 menunjukan bahwa distribusi tidak normal.
- Apakah nilai signifikan > 0,05 menunjukan bahwa distribusi normal.

b. Uji Multikolineritas.

Uji Multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) oleh suatu model regresi.(Ghozali, 2021) model regesi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen maupun variabel ortogonal.uji multikolineritas yang dilakukan dengan menguji tolerance atau Variance Inflation Factor dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah terhadap multikolonieritas.

- Apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF >10, maka masalah terhadap multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali, 2021) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance antara residual satu pengamatan maupun pengamatan lainnya.jika varian tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas dan berbeda maka disebut heteroskedastisitas.maka pengujian heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan scatterplots dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- Jika pada pola tertentu,seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit),maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak pada pola yang jelas,dan titik-titik menyebar diatas maupun di bawah pada angka 0 di sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Uji Autokorelasi dengan tujuan untuk menguji model regresi linier antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya) maka dinamakan oleh problem autokorelasi.dengan uji autokorelasi yang menggunakan metodedurbin-watson .model pada pengujian durbin-watson menggunakankriteria-kriteria sebagai berikut:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 - dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	No decision	4 - du ≤ d ≤ 4 - dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	du < d < 4 - du

Sumber : (Ghozali, 2021)

- Angka durbin-watson (D-W) dibawah -2 berarti adanya autokorelasi positif.
- Angka durbin-watson (D-W) di antara -2 sampai + 2 berarti tidak adanya autokorelasi.
- Angka durbin-watson (D-W) di atas + 2 berarti ada autokorelasi.

Sumber:(Khaeruman, 2018)

3. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengukuran antara kekuatan asosiasi linear antar dua variabel yaitu : variabel independen maupun variabel dependen.(Ghozali, 2021). Digunakan untuk membedakan antara arah hubungan antar variabel independen maupun dependen .bentuk persamaannya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 LN + \beta_4 CR + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Kostanta

$\beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$ = Koefisien Regresi Linier

X1 = Profitabilitas

X2 = Stuktur Modal

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Likuiditas

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Koefisen Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisen Determinasi (Adjusted R^2) dengan pengukuran berapa jauh kemampuan model terhadap menerangkan variabel dependen.(Ghozali, 2021) dengan uji koefisien determinasi dengan melihat nilai (Adjusted R^2) adalah 0 dan 1.maka apabila nilai (Adjusted R^2) mendekati 0 dengan memperhatikan suatu kemampuan variabel-variabel independen dengan menjelaskan variabel dependen yang terbatas.dan apabila (Adjusted R^2) mendekati 1 menujukan bahwa suatu variabel independen memberikan semua informasi denganmemprediksi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dengan tujuan menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel

dependen.(Ghozali, 2021) uji ini dapat mengunakan tarif signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila nilai signifiikan F < 0,05 maka menyatakan bahwa suatu variabel independen dapat secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila nilai signifikan F >0,05 maka menyatakan bahwa suatu variabel independen dapat secara simultan tidak lebih berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji Statistik t dengan tujuan untuk menunjukkan berapa jauh pengaruh masing- masing suatu varibel independen terhadap variabel dependen.(Ghozali, 2021).uji ini digunakan tingkat signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- Dengan apabila nilai signifikan t < 0,05 maka H_o diterima menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan suatu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- Dengan apabila nilai signifikan > 0,05 maka H_o ditolak menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan suatu variabelindependen secara individu terhadap variabel dependen.